

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Asosiatif adalah suatu cara untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Strategi asosiatif berguna untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh stress kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas terhadap kepuasan kerja sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2017:125).

Peneliti menggunakan metode survei dengan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survei bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, misalnya dengan mengadakan kuisisioner, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya atau perlakuan yang bukan eksperimen (Sugiyono, 2017:113).

Metode survei memudahkan peneliti memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah sebagai tujuan akhir suatu penelitian. Langkah-langkah survei menurut Singarimbun (2012:12 – 13) adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan
- 3) Pengambilan sampel
- 4) Pembuatan kuesioner
- 5) Pekerjaan lapangan
- 6) Pengolahan data
- 7) Analisa dan pelaporan

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:115).

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan pada PT. JNE EXPRESS (Cabang D.I Pandjaitan) yang berjumlah 48 karyawan khususnya berada di Jakarta Timur.

3.2.2 Sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2014:131). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus memperoleh datanya secara langsung.

Data primer mengenai pengaruh stress kerja, komitmen organisasional, terhadap kepuasan kerja diperoleh langsung dari responden dengan mengadakan kuisisioner dan wawancara pada wawancara pada karyawan PT.JNE EXPRESS (Cabang D.I Pandjaitan).

3.3.2 Metoda pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Metoda Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada studi pendahuluan untuk menemukan masalah penelitian dan apabila peneliti ingin mendapatkan informasi secara mendalam

dengan jumlah responden sedikit (Sugiyono, 2017:137). Peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang di dalam kantor PT. JNE EXPRESS (Cabang D.I Pandjaitan).

2. Metoda Observasi

Observasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku (Sanusi, 2017:111).

3. Metoda Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142). Penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden, yakni karyawan PT. JNE EXPRESS (Cabang D.I Pandjaitan) .

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likerts. Skala Likerts adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang obyek dari mulai sangat negatif hingga sangat positif dengan lima alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut (Suliyanto, 2009). Jawaban setiap item memiliki skala nilai seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Bobot Nilai Skala Likert

No.	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah variabel yang digunakan secara praktik nyata penelitian dengan variabel bebas dan variabel terikat sebagai operasional variabel penelitian ini.

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stress kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Stres kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang karyawan mengalami tekanan saat dia tidak mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diberikan oleh perusahaan kepada setiap karyawan.
- b. Komitmen organisasi adalah berpihaknya anggota organisasi kepada organisasinya, berkaitan dengan loyalitas dan keinginan besar untuk bertahan dalam organisasinya.

2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y). Kepuasan Kerja adalah kondisi dimana setiap karyawan dapat mengekspresikan perasaannya terhadap pekerjaan yang diterima, yakni apakah karyawan puas dengan pekerjaan yang dijalankan atau karyawan tidak puas dengan pekerjaan yang dijalankan.

Untuk lebih jelasnya variabel operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Stress Kerja (X_1) Sumber: Robbins dan Judge (2013)	1). Faktor Lingkungan	Ketidakpastian Ekonomi	1

		Ketidakpastian Politik	2
		Perubahan Teknologi	3
	2). Faktor Organisasional	Tuntutan Tugas	4
		Tuntutan Peran	5
	3). Faktor Individu	Masalah Keluarga	6
		Masalah Ekonomi	7
		Kepribadian	8
Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Komitmen Organisasional (X2) Sumber: Newstorm dalam (Wibowo 2017:215)	1). Komitmen Afektif	Keinginan berkarir di organisasi	9
		Rasa percaya terhadap organisasi	10
	2). Komitmen Berkelanjutan	Kehilangan pendapatan jika meninggalkan perusahaan	11
		Pilihan alternatif perusahaan lain	12
	3). Komitmen Normatif	Merasa bertanggung jawab untuk bekerja dengan baik	13
Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item

Kepuasan Kerja (Y1) Sumber: Robbins dan Judge (2016)	1). Pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	14
		Tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	15
	2). Gaji/Upah	Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	16
		Tunjangan yang diberikan	17
	3). Promosi	Peluang promosi sesuai keinginan karyawan	18
		Promosi yang diberikan dan gaji yang diterima	19
	4). Supervisi	Bantuan teknis yang diberikan atasan	20
		Dukungan moril yang diberikan atasan	21
	5). Rekan Kerja	Kerjasama dalam tim	22
		Lingkungan sosial dalam pekerjaan	23
		Bersaing secara sportif	24

3.5 Metoda Analisis Data

Langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Metoda pengolahan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26.00. Software SPSS berguna untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih efektif.

Data diolah dengan melakukan editing dan coding.

Editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden.

Coding adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2 Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis serta memahami data sehingga data ditampilkan secara sistematis.

Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah penghitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir lalu digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3 Analisis statistik data

Hasil penelitian disajikan peneliti menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Disebabkan terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu dua buah variabel independen, dan satu buah variabel

dependen, maka metode analisis penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis sebagai berikut :

3.5.3.1 Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2012:88).

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika $r_{hitung} \geq 0,30$ (r_{kritis}) dengan tingkat signifikansi 5%, yang berarti pernyataan dikatakan valid atau akurat. Uji validitas ini dilakukan dengan rumus Korelasi Pearson (*Correlation Product Moment*). Suatu pernyataan dikatakan valid jika r_{hitung} yang dilihat dari *Corrected Item Total Corellation* melebihi r_{kritis} (0,30).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
n = Banyaknya responden (sampel)

n= jumlah sampel

x= Cari tempat pernyataan

y= skor total item pernyataan

$\sum x$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor total item ternyata

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Duwi Priyatno, 2012:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisisioner

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

3.5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja

$$R_{21} = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja

$$R_{22} = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\%$$

3.5.3.3 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : p = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan stress kerja terhadap kepuasan kerja.

$H_a : p \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan stress kerja terhadap kepuasan kerja.

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : p = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja.

$H_a : p \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan stres komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap nilai signifikansi (5% = 0,05)

H_0 ditolak, H_a diterima jika *P-value* < 0,05 dan

H_0 diterima, H_a ditolak jika *P-value* \geq 0,05.